

---

***End user computing satisfaction Gereja Digital dan Partisipasi Jemaat  
(Studi Pada Aplikasi Gereja GBI Keluarga Allah)***

**Arini Adiputri**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Email: 205003290@students.uajy.ac.id

---

**Artikel info**

**Artikel history**

Diterima : 06-05-2022

Diterima dalam bentuk

revisi : 18-05-2022

Diterima dalam bentuk

revisi : 20-05-2022

**Kata Kunci:** *partisipasi; eucs; kepuasan; satisfaction; gereja digital komodifikasi agama*

**Keywords:** *eucs; participation; satisfaction; digital church; smart city*

---

**Abstrak**

Kepuasan menjadi faktor yang memengaruhi tingkat keaktifan umat dalam mendukung pembangunan sistem informasi gereja GBI Keluarga Allah. Apabila jemaat puas dengan pelayanan aplikasi gereja GBI Keluarga Allah, yang mendukungnya untuk tetap taat beribadah di masa pandemi COVID-19 ini, maka jemaat akan aktif berpartisipasi baik sebagai jemaat ibadah biasa maupun pelayan Tuhan yang ikut aktif mengembangkan sistem pelayanan gereja GBI Keluarga Allah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis end user computing satisfaction pada aplikasi gereja GBI Keluarga Allah dan dampaknya pada partisipasi jemaat dalam beribadah, bertumbuh di dalam komunitas sel dan pelayanan gereja. Dalam hal ini, end user computing satisfaction diukur dengan lima indikator, yaitu isi, akurasi, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan aplikasi. Pada penelitian ini disebarkan kuesioner sebanyak 100 kuesioner dan jumlah sampel akhir yang didapat sebanyak 97 responden, yang merupakan jemaat gereja GBI Keluarga Allah pengguna aplikasi GBI KA. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa end user computing satisfaction jemaat GBI Keluarga Allah cukup tinggi dan memengaruhi tingkat partisipasi jemaat dalam beribadah. End user computing satisfaction ini juga memengaruhi partisipasi jemaat gereja GBI Keluarga Allah dalam mengikuti kelompok sel dan pelayanan, walaupun ada faktor lain yang memengaruhi tingkat partisipasi jemaat dalam kelompok sel dan pelayanan ini selain end user computing satisfaction jemaat terhadap aplikasi gereja GBI Keluarga Allah. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa *end user computing satisfaction* aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat dalam beribadah.

**Abstract**

*Satisfaction is a factor that affects the level of activity of the people in supporting the construction of the GBI Family of God church information system. If the congregation is satisfied with the application service of the GBI Keluarga Allah church, which supports them to remain obedient in worshipping during this COVID-19 pandemic, then the congregation will actively participate both as a regular worship congregation and as a servant of God who actively participates in developing the GBI Family of God church service system. This study aims to analyze end user computing satisfaction on the GBI Family of God church application and its impact on congregational participation in worship, growth in the cell community and church ministry. In this case, end user computing satisfaction is measured by five indicators, namely content, accuracy, format, timeliness and ease of use of the application. In this study, 100 questionnaires were distributed and the final sample obtained was 97 respondents, who are members of the GBI Family of Allah church who use the GBI KA application. The results of the analysis show that the end user computing satisfaction of the GBI Keluarga Allah congregation is quite high and*

*affects the level of participation of the congregation in worship. This end user computing satisfaction also affects the participation of the members of the GBI Family of God church in participating in cell groups and services, although there are other factors that affect the level of participation of the congregation in these cell groups and services besides the end user computing satisfaction of the congregation on the application of the GBI Family of God church. The conclusion of this study states that the end user computing satisfaction of the GBI Keluarga Allah church application has a positive effect on congregational participation in worship.*

**Koresponden author: Arini Adiputri**

Email: 205003290@students.uajy.ac.id

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



## Pendahuluan

Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mempercepat perkembangan semua aspek kehidupan (Sujito, 2018). Gereja-gereja yang dianggap tua dan ketinggalan zaman mulai ditinggalkan (Gidion, 2017). Budaya dan cara hidup masyarakat yang berubah dengan cepat secara tidak langsung menuntut perubahan yang signifikan dalam gereja. Gereja-gereja yang tidak bisa muncul di era sekarang akan dihancurkan dan perlahan ditinggalkan oleh jemaatnya (Nainggolan & Purba, 2021).

Gereja GBI Keluarga Allah merupakan gereja lokal yang dibangun oleh Allah dengan visi *Love God, love people with passion*. Dalam hal ini, visi gereja dilakukan dengan beberapa langkah misi, seperti menyelamatkan, menggabungkan, memuridkan dan mengurus sampai kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di surga. Berdasarkan visi misi tersebut, maka gereja GBI Keluarga Allah terus berupaya membangun gereja lokal yang berupaya mendewasakan jemaatnya dalam berbagai situasi, seperti situasi pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020, yang membuat perubahan yang cukup signifikan terutama dalam hal interaksi antar sesama manusia, termasuk jemaat gereja GBI Keluarga Allah. Dalam dua tahun terakhir, gembala sidang gereja GBI Keluarga Allah bersama para pakar teknologi mengembangkan sistem informasi gereja digital dalam bentuk aplikasi dengan tujuan untuk mempertahankan kestabilan kualitas hidup menggereja jemaatnya, serta mendukung program pemerintah dalam komodifikasi agama seiring pembangunan kota-kota di Indonesia sebagai *smart city* dalam dimensi keberlanjutan kota di masa pandemi COVID-19 saat ini.

Konsep *smart city* dalam hal ini bukan merupakan konsep baru, konsep ini muncul kembali dan menjadi perbincangan masyarakat kota karena perusahaan teknologi informasi dan komunikasi telah mampu memecahkan masalah perkotaan dan meningkatkan taraf hidup penduduknya dengan mempromosikan produk mereka karena terintegrasi, lebih terintegrasi dan dikelola oleh badan TIK dan perkotaan. sumber daya. Terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini. *Smart city* disebutkan dalam konteks kota atau fokus utama ICT. (Neirotti et al., 2014). Konsep smart city juga dipandang berbeda dengan konsep *digital city* dan *intelligent city*, meskipun di dalam semuanya ada peran infrastruktur ICT yang besar. *Smart city* menggunakan ICT untuk meningkatkan *livability*, *workability* dan *sustainability* (Council, 2013). Di sisi lain, *end user computing satisfaction* merupakan model yang diciptakan atau dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh ditahun 1991 untuk menilai tingkat kepuasan seseorang terhadap sistem informasi (Putra & Prehanto, 2021). Pada model *end user computing satisfaction* terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan *user* atau pengguna terhadap penerapan suatu sistem informasi, yaitu isi (*content*), akurasi

(*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) ([Wijaya & Suwastika, 2017](#)).

Kepuasan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang setelah membandingkan pelayanan atau hasil yang dirasakan dibanding dengan harapannya ([Imansyah & Irawan, 2017](#)). Maka kepuasan diteliti berdasarkan perbandingan antara pelayanan yang diterima jemaat dengan pelayanan yang diharapkan jemaat pada aplikasi gereja GBI Keluarga Allah didasarkan pada model *end user computing satisfaction* yang menilai kepuasan seseorang pada sebuah sistem informasi. Selanjutnya, kepuasan menjadi faktor yang memengaruhi tingkat keaktifan umat dalam mendukung pembangunan sistem informasi gereja ([Hutahayan, 2019](#)). Apabila jemaat puas dengan pelayanan aplikasi gereja GBI Keluarga Allah, yang mendukungnya untuk tetap taat beribadah di masa pandemi COVID-19 ini, maka jemaat akan aktif berpartisipasi baik sebagai jemaat ibadah biasa maupun pelayan Tuhan yang ikut aktif mengembangkan sistem pelayanan gereja GBI Keluarga Allah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai *end user computing satisfaction* pada gereja digital dan dampaknya terhadap partisipasi jemaat, yang secara spesifik meneliti tingkat kepuasan jemaat terhadap sistem informasi GBI Keluarga Allah dalam hubungannya dengan keaktifan jemaat, yang mendukung program gereja dalam membangun sebuah sistem informasi berbentuk aplikasi, sebagai sarana interaksi antara gereja dan jemaat di masa pandemi COVID-19 dan keberlanjutan pembangunan *smart city* di Indonesia. Maka, dengan dilakukannya penelitian tentang *end user computing satisfaction* pada gereja digital dan dampaknya terhadap partisipasi jemaat (studi pada aplikasi gereja GBI Keluarga Allah), diharapkan dapat diketahui mekanisme kerja hubungan antar-variabel penelitian secara empiris, sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja sistem informasi yang dibangun pada aplikasi gereja GBI Keluarga Allah, sebagai upaya komodifikasi agama, yang bermanfaat bagi keberlanjutan proses jemaat dalam beribadah dan melayani Tuhan secara konsisten di masa pandemi COVID-19.

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini membuktikan bahwa metode *end user computing satisfaction* efektif dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna pada kinerja aplikasi *online*. Hal ini ditunjukkan oleh ([Rachmawati & Krisbiantoro, 2021](#)) yang mengevaluasi kepuasan pengguna sistem *e-learning* dengan metode *end user computing satisfaction* pada aplikasi *e-learning* universitas Amikom Purwokerto, dalam penelitiannya menemukan bahwa isi, akurasi, dan kemudahan penggunaan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna aplikasi *e-learning* universitas Amikom Purwokerto. Penelitian ([Damayanti, 2018](#)) menambahkan bahwa format aplikasi menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan pengguna pada aplikasi Tapp Market. Selanjutnya, ([Mardiana, 2020](#)) dalam penelitiannya yang mengevaluasi kepuasan pengguna website PT Etos Indonesia menemukan bahwa ketepatan waktu menjadi faktor pengaruh signifikan pada tingkat kepuasan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh ([Fitriansyah & Harris, 2018](#)), menjelaskan bahwa website universitas Universal perlu memperbaiki kinerja *website*-nya dari sisi isi, akurasi, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan dalam upaya peningkatan kepuasan pengguna. Kemudian, ([Rahayu, 2020](#)) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa aplikasi *UG in your hand* sudah memiliki kinerja yang baik dalam hal ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan, tetapi aplikasi *UG in your hand* masih perlu meningkatkan kualitas isi, format dan akurasi aplikasi dalam upaya peningkatan kepuasan pengguna. Sutrisno dan ([Akbar et al., 2017](#)) melakukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan *smart city* di kota Bandung dan menemukan bahwa partisipasi telah mengalami transformasi dari partisipasi tradisional

menjadi e-partisipasi yang terintegrasi secara online melalui media digital, seperti portal *online*, laman internet (*website*) dan aplikasi. Melalui e-partisipasi, mekanisme kerja dan koordinasi lintas instansi menjadi lebih sederhana dan mudah dikoordinasikan. Dari penelitian tersebut diketahui lima model partisipasi dan pengaplikasiannya terhadap e-partisipasi sebagai bentuk transformasi partisipasi pengguna media digital dalam pengembangan *smart city* di masa pandemi COVID-19.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk menganalisis *end user computing satisfaction* pada aplikasi gereja GBI Keluarga Allah, yang terdiri dari isi, akurasi, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan, serta untuk menganalisis pengaruh *end user computing satisfaction* aplikasi gereja GBI Keluarga Allah terhadap partisipasi jemaat dalam beribadah dan pelayanan. Maka, hipotesis dirumuskan H1 merupakan isi aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat, H2 sebagai akurasi aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat, H3 sebagai format aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat, H4 sebagai ketepatan waktu aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat, serta H5 sebagai kemudahan penggunaan dari sistem aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat.

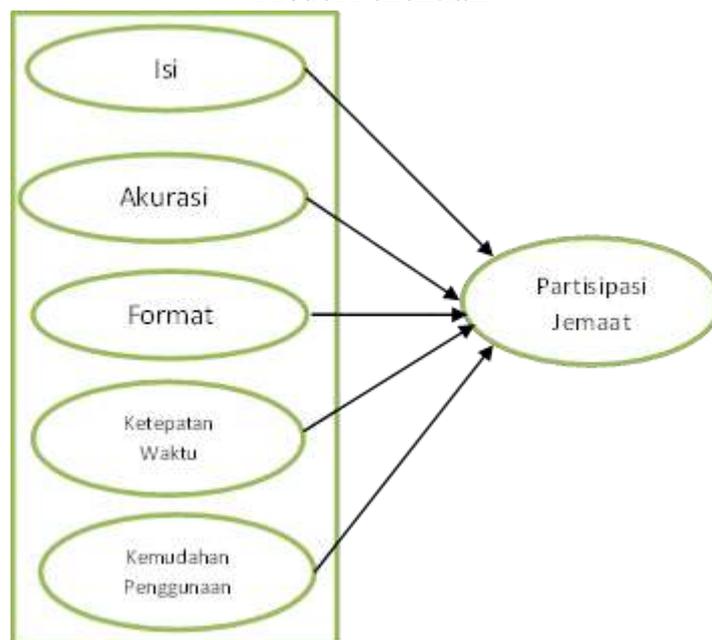
### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan eksploratif. Penelitian deskriptif untuk data kategorial menggunakan teknik pengumpulan data survei. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian regresi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dikumpulkan melalui kuesioner. Dalam hal ini, pemilihan gereja GBI Keluarga Allah sebagai lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa gereja GBI Keluarga Allah merupakan gereja lokal berskala global, sehingga gereja GBI Keluarga Allah dianggap cukup mewakili untuk menjadi objek penelitian tentang *end user computing satisfaction* pada gereja digital dan dampaknya terhadap partisipasi jemaat. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022, tepatnya pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Mei 2022. Populasi pada penelitian ini ialah jemaat gereja GBI Keluarga Allah tahun 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah sebanyak lima sampai dengan sepuluh kali jumlah indikator dari variabel bebas yang diteliti, yaitu 90 responden.

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode analisis persentase, untuk mengidentifikasi karakteristik responden, metode analisis melalui uji *chi square*, untuk menguji perbedaan yang signifikan antara distribusi data yang diobservasi dengan distribusi yang diharapkan untuk beberapa kategori, metode analisis regresi, untuk mengetahui hubungan antar-variabel. Metode regresi ini terdiri dari beberapa sub-metode analisis, yaitu metode regresi sederhana, untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen dalam penelitian ini ialah *end user computing satisfaction* dan variabel dependennya partisipasi dan metode regresi berganda, untuk mendeteksi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya, dimana variabel independen berjumlah minimal dua variabel. Dalam hal ini, *end user computing satisfaction* dirinci ke dalam 5 (lima) sub-variabel, yaitu isi, format, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini dan partisipasi

sebagai variabel dependen. Metode lain yang juga digunakan dalam penelitian ini ialah metode *one sample t-test*, yang menguji apakah suatu nilai rata-rata tertentu berbeda secara nyata atau tidak dengan nilai uji (*test value*) tertentu dan yang terakhir, penelitian ini menggunakan metode *One Way ANOVA*, hal tersebut mengenai tingkatan nilai rata-rata atau *mean score* dari kepuasan dan partisipasi ditinjau dari perbedaan karakteristik responden. Dan, model penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 1.**  
**Model Penelitian**



Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil berupa agregasi karakteristik responden sebagai berikut:

1. Responden survei ini sebagian besar adalah wanita, dengan total 57 orang, atau 58,8%, dan 40 responden pria, terhitung 41,2%.
2. Responden pada penelitian ini berasal dari 4 (empat) kategori usia, yaitu anak, remaja, dewasa dan lansia. Dalam hal ini, responden anak berjumlah 9 responden (9.3%), responden remaja berjumlah 22 responden (22.7%), responden dewasa berjumlah 51 responden (52.6%) dan responden lansia berjumlah 15 responden (15.5%)
3. Berdasarkan lokasi gereja, responden penelitian ini berasal dari 5 (lima) kota, dengan perincian sebagai berikut:
  - a. GBI KA Jakarta, sejumlah 38 responden dengan persentase 39.2%
  - b. GBI KA Solo, sejumlah 12 responden dengan persentase 12.4%
  - c. GBI KA Jogja, sejumlah 24 responden dengan persentase 24.7%
  - d. GBI KA Surabaya, sejumlah 13 responden dengan persentase 13.4%
  - e. GBI KA Purwokerto, sejumlah 10 responden dengan persentase 10.3%
4. Menurut aktivitasnya dalam kelompoknya, responden penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu gereja yang aktif bertumbuh dalam kelompoknya yang berjumlah 81 dari

total responden atau 83,5% dari total jumlah responden; di kelompok Tidak ada gereja yang tumbuh aktif, 16 responden, atau 16,5% dari total responden.

5. Mengenai pelayanan, responden penelitian ini, yang aktif dalam pelayanan gereja sejumlah 45 responden (46.4%) dan responden yang tidak aktif dalam pelayanan gereja sejumlah 52 responden (53.6%).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hubungan antara Lokasi Gereja dan Pelayanan

**Tabel 1.**  
**Hubungan antara Lokasi Gereja dan Pelayanan**

		Gereja					Total	
		GBI KA Jogja	GBI KA Solo	GBI KA Surabay a	GBI KA Jakarta	GBI KA Purwoke rto		
Pelayanan	Ya	Count	17	6	3	16	3	45
		% of Total	17.5%	6.2%	3.1%	16.5%	3.1%	46.4%
	Tidak	Count	7	6	10	22	7	52
		% of Total	7.2%	6.2%	10.3%	22.7%	7.2%	53.6%
Total	Count	24	12	13	38	10	97	
	% of Total	24.7%	12.4%	13.4%	39.2%	10.3%	100.0%	
		<b>Value</b>	<b>Df</b>		<b>Asymp. Sig. (2-sided)</b>			
			10.030 <sup>a</sup>	4	.040			
		<i>Pearson Chi-Square</i>	10.364	4	.035			
		<i>Linear-by-Linear Association</i>	6.237	1	.013			
		<i>N of Valid Cases</i>	97					

Sumber: Pengolahan data 2022

Dari hasil analisis *chi square* tentang hubungan antara lokasi gereja dan pelayanan, yang disajikan dalam tabel 1, diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.040. Berdasarkan ketentuan pengujian analisis *chi square*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi gereja dan pelayanan, dimana jemaat yang paling aktif dalam pelayanan di gereja GBI Keluarga Allah ialah jemaat GBI Keluarga Allah Jakarta. Maka, gereja GBI Keluarga Allah, yang sebenarnya didirikan pertama kali di Solo, saat ini menjadikan Jakarta sebagai pusat operasional ibadah gereja terutama dalam hal pengembangan gereja digital baik dalam hal *website* maupun aplikasi. Dalam penelitian ini, responden terbanyak berasal dari gereja GBI Keluarga Allah Jakarta, sehingga hasil penelitian ini sungguh-ungguh dapat dijadikan acuan yang menggambarkan jemaat gereja GBI Keluarga Allah secara keseluruhan.

### 2. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 2.**  
**Analisis Regresi EUCS dan Partisipasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>		
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.303	1.578		
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
1	Regression	106.479	1	106.479	42.762	.000 <sup>b</sup>
	Residual	236.552	95	2.490		
	Total	343.031	96			
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
(Constant)	5.373	1.067		5.038	.000	
<i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	.109	.017	.557	6.539	.000	

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan ada pengaruh *end user computing satisfaction* terhadap partisipasi karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh *end user computing satisfaction* terhadap partisipasi sebesar 0,310 atau 31,0%. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh *end user computing satisfaction* terhadap partisipasi masih di bawah 50%, artinya tingkat pengaruh *end user satisfaction* pada gereja digital terhadap partisipasi jemaat masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pengembangan komodifikasi agama dalam proyek pembangunan *smart city* di Indonesia masih tergolong baru, sehingga jemaat gereja, khususnya jemaat gereja GBI Keluarga Allah belum sepenuhnya sadar dengan keberadaan aplikasi dan kebermanfaatannya.

### 3. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 3.**  
**Analisis Regresi Berganda Indikator EUCS dan Partisipasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
<i>Square</i>					
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.312	1.568	

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, isi, Format, Akurasi, Ketepatan Waktu

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat tingkat pengaruh 5 (lima) indikator *end user computing satisfaction*, yaitu isi akurasi, format, kemudahan pemnggunaan dan ketepatan

waktu terhadap partisipasi sebesar 0.312 atau 31.2%.

**Tabel 4.**  
**Analisis Regresi Berganda Indikator EUCS dan Partisipasi**

ANOVA <sup>a</sup>						
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
1	Regression	119.157	5	23.831	9.687	.000 <sup>b</sup>
	Residual	223.874	91	2.460		
	Total	343.031	96			

- a. *Dependent Variable:* Partisipasi  
 b. *Predictors:* (*Constant*), Kemudahan Penggunaan, isi, Format, Akurasi, Ketepatan Waktu

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 bahwa nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Jadi variabel isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu pada aplikasi gereja GBI Keluarga Allah secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi jemaat.

**Tabel 5.**  
**Hasil Pengolahan Data Regresi Berganda**

<b>Model</b>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
	( <i>Constant</i> )	4.341	1.315		3.300	.001
1	Isi	.380	.131	.352	2.906	.005
	Format	.037	.148	.040	.250	.803
	Akurasi	-.120	.203	-.123	-.593	.555
	Ketepatan Waktu	.096	.188	.131	.511	.611
	Kemudahan Penggunaan	.218	.146	.306	1.496	.138

- a. *Dependent Variable:* Partisipasi

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa tidak semua indikator *end user computer satisfaction* berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat pada gereja GBI Keluarga Allah. Dalam hal ini, yang sungguh-sungguh berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat ialah indikator isi aplikasi. Artinya, isi aplikasi gereja GBI Keluarga Allah memiliki tingkat pengaruh yang positif terhadap partisipasi jemaat pada kegiatan operasional peribadatan gereja GBI Keluarga Allah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil yang tertera pada tabel 3, yaitu tingkat signifikansi indikator isi sebesar 0.005, yang artinya  $H_1$  diterima. Sedangkan untuk indikator lain, yaitu format, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan memiliki tingkat signifikansi  $> 0.005$ , yang artinya  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$

dan H5 ditolak. Dalam hal ini, indikator format, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan aplikasi GBI Keluarga Allah tidak berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat.

**4. Perbedaan Derajat Penilaian Perseptif Jemaat Atas *End User Computing Satisfaction*, Isi, Format, Akurasi, Ketepatan Waktu, Kemudahan Penggunaan dan Partisipasi**

Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan derajat penilaian perseptif jemaat atas *end user computing satisfaction*, isi, format, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan ditinjau dari perbedaan profil responden dilakukan dengan analisis *Oneway Anova*, yaitu menyajikan hasil uji yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan saja (Tsalissavrina et al., 2013). Adapun ringkasan hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Perbedaan Derajat Penilaian Perseptif Partisipasi Berdasarkan Keanggotaan Jemaat dalam Kelompok Sel**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Partisipasi	<i>Between Groups</i>	22.371	1	22.371	6.628	.012
	<i>Within Groups</i>	320.660	95	3.375		
	Total	343.031	96			

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Hasil analisis *oneway anova* pada variabel partisipasi memiliki nilai probabilitas ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan derajat penilaian perseptif pada variabel partisipasi ditinjau dari perbedaan keanggotaan jemaat dalam kelompok sel, dimana jemaat yang mengikuti kelompok sel lebih aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan yang diadakan oleh gereja baik itu ibadah reguler maupun dalam hal pelayanan.

**Tabel 7.**  
**Perbedaan Derajat Penilaian Perseptif Partisipasi Jemaat Berdasarkan Pelayanan**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Partisipasi	<i>Between Groups</i>	32.356	1	32.356	9.894	.002
	<i>Within Groups</i>	310.675	95	3.270		
	Total	343.031	96			

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Hasil analisis *oneway anova* pada variabel partisipasi jemaat diperoleh nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Kondisi ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan derajat penilaian perseptif pada partisipasi jemaat ditinjau dari perbedaan status pelayanan jemaat gereja GBI Keluarga Allah, dimana jemaat yang ambil bagian dalam pelayanan gereja memiliki penilaian perseptif yang lebih tinggi daripada jemaat yang belum aktif dalam pelayanan gereja.

**Tabel 8.**  
**Perbedaan Derajat Penilaian Perseptif Isi Aplikasi Berdasarkan Jenis Kelamin**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
	<i>Between Groups</i>	21.213	1	21.213	7.358	.008
Isi	<i>Within Groups</i>	273.900	95	2.883		
	Total	295.113	96			

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Hasil analisis *oneway anova* pada variabel isi aplikasi gereja GBI Keluarga Allah diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Kondisi ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan derajat penilaian perseptif jemaat terhadap isi aplikasi gereja GBI Keluarga Allah ditinjau dari jenis kelamin jemaat, dimana jemaat perempuan memiliki penilaian perseptif yang lebih tinggi daripada jemaat laki – laki terhadap aplikasi gereja GBI Keluarga Allah.

**Tabel 9.**  
**Perbedaan Derajat Penilaian Perseptif Isi Aplikasi Berdasarkan Lokasi Gereja**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
	Between Groups	23.864	4	5.966	2.024	.098
Isi	Within Groups	271.249	92	2.948		
	Total	295.113	96			

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Hasil analisis *oneway anova* pada variabel isi aplikasi gereja GBI Keluarga Allah diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Kondisi ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan derajat penilaian perseptif pada partisipasi jemaat ditinjau dari perbedaan lokasi gereja, dimana jemaat yang berada di Jakarta memiliki nilai perseptif yang lebih tinggi daripada jemaat gereja GBI Keluarga Allah di kota lainnya

## Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian penelitian mengenai *end user computing satisfaction* pada gereja digital dan dampaknya terhadap partisipasi jemaat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *end user computing satisfaction* pengguna aplikasi gereja GBI Keluarga Allah tinggi. Kesimpulan lain, yang dapat diambil melalui hasil analisis penelitian ini ialah bahwa *end user computing satisfaction* aplikasi gereja GBI Keluarga Allah berpengaruh positif terhadap partisipasi jemaat dalam beribadah, bertumbuh dalam kelompok sel dan pelayanan gereja. Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) karakteristik responden dengan tingkat pengaruh yang mayoritas homogen dalam *end user computing satisfaction* dan partisipasi jemaat.

### Bibliografi

- Akbar, R., Ratnawati, D. E., & Sutrisno, S. (2017). *Optimasi Keuntungan Pembangunan Perumahan Berdasarkan Jumlah Rumah Setiap Tipe Menggunakan Particle Swarm Optimization (PSO)*. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201741244>
- Council, S. C. (2013). *Smart City Readiness Guide*. Seattle.
- Damayanti, A. S. (2018). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)*. Universitas Brawijaya.
- Fitriansyah, A., & Harris, I. (2018). *Penerapan dimensi EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna situs web*. Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018.
- Gidion, G. (2017). *Profesionalitas Layanan Gereja*. Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan, 7(2).
- Hutahayan, B. (2019). *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*. Deepublish.
- Imansyah, I., & Irawan, H. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Kerta Gaya Pusaka Cabang Kandangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(3). <https://doi.org/10.35972/jieb.v3i3.133>
- Mardiana, M. (2020). *Implementasi User Satisfaction Model Dalam Mengukur Kualitas Website*. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 266–272. <https://doi.org/doi.org/10.30812/matrik.v19i2.711>
- Nainggolan, A. M., & Purba, A. (2021). *Ibadah Online Pada Masa Pandemi Covid-19 (Sebuah Tinjauan dari Perspektif Kristen)*. *Jurnal Teologi Cultivation*, 5(2), 120–140. <https://doi.org/10.46965/jtc.v5i2.631>
- Neirotti, P., De Marco, A., Cagliano, A. C., Mangano, G., & Scorrano, F. (2014). *Current trends in Smart City initiatives: Some stylised facts*. *Cities*, 38, 25–36. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2013.12.010>
- Putra, R. D., & Prehanto, D. R. (2021). *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip. id menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS)*. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(4), 19–26.
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction: Studi Kasus Universitas Amikom Purwokerto*. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.24076/joism.2021v3i2.473>
- Rahayu, E. F. (2020). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi UG In Your Hand Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*. *ICIT J*, 6(2), 213–226.

- Sujito, E. H. (2018). *Konsep Implementasi Ilmu Sosial dan Alamiah Dasar dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Analisis Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)*. An-Nahdhah, 11(2), 229–252.
- Tsalissavrina, I., Wahono, D., & Handayani, D. (2013). *Pengaruh pemberian diet tinggi karbohidrat dibandingkan diet tinggi lemak terhadap kadar trigliserida dan HDL darah pada Rattus novergicus galur wistar*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 22(2), 80–89.
- Wijaya, I. G. N. S., & Suwastika, I. W. K. (2017). *Analisis kepuasan pengguna elearning menggunakan metode end-user computing satisfaction*. E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali, 558–562.